

Saat Gus Baha Didatangi Kiai yang Jamaahnya Berkurang

Ditulis oleh Yusuf Suharto pada Tuesday, 10 November 2020



Gus Baha, “Jangan terlalu membesar-besarkan hal yang berpotensi membuat orang biasa jadi susah menjalankan syariat Islam.

“Hindarilah omongan seperti misalnya saat Ramadan, ‘rugi, Ramadan hanya setahun sekali kok gak shalat tarawih di masjid berjamaah.’ Itu namanya tak menghargai perasaan orang biasa.”

“Di luar sana itu, ada satpam, penjaga toko, tukang ojek, tukang parkir, dan banyak pekerja di malam hari yang mungkin menangis di dalam hati. Mereka juga ingin tarawih, tapi mereka sedang bekerja.”

“Tarawih itu sunah. Sementara mencari nafkah itu wajib. Menghindari diri dari kemiskinan secara ekonomi supaya tidak menjadi beban orang lain, itu hal yang utama. Dan dalam riwayat jelas sekali, Kanjeng Nabi itu sangat mencintai shalat tarawih, tapi sengaja meninggalkannya setelah beberapa hari shalat, supaya tarawih tidak dianggap sebagai ibadah wajib.”

Bahkan dalam hal shalat wajib, Gus Baha mewanti-wanti betul agar imam shalat jangan terlalu lama membaca bacaan shalat.

Kanjeng Nabi, menurut Gus Baha, sangat suka shalat. Suatu saat ketika mengimami salat, beliau mendengar bayi menangis

Kanjeng Nabi memutuskan untuk mempercepat shalatnya. Khawatir ibu dari bayi yang jadi makmumnya

Suatu saat, Gus Baha disowani oleh kiai yang menggerutu karena jamaahnya tak bertambah

Sambil tertawa Gus Baha menjawab, “Loh orang yang tidak datang, jangan-jangan sudah hebat.”

Baca juga: Humor Gus Dur Tentang Pandangan Sukarno

“Kok bisa, Gus?”

“Kamu kan mengajarkan supaya orang berbuat baik kepada keluarganya. Mungkin orang yg tidak mengaji itu sedang mempraktekkan ajaran itu. Dia makan bakso dengan keluarganya”

“Kamu kan mengajarkan supaya orang mencari nafkah halal. Nah, orang yang tidak datang itu jangan-jangan sedang bekerja mencari nafkah yang halal untuk kehidupan keluarganya.”

Kiai itu terdiam. “Masak sih, Gus?”

“Lho kamu itu dikasih tahu kok gak percaya. Makanya, jadi kiai itu yang bijak. Kiai itu penyangga umat banyak. Kalau mau bikin kajian, ya jangan saat orang bekerja. Jangan sampai orang-orang berpikir bahwa Islam itu hadir sebagai masalah.”

Semoga bermanfaat.